

Hubungan antara Kebersyukuran dan Subjective Well Being Ibu Pekerja Buruh Pabrik di Kota Mojokerto

Oleh:

Sinta Diah Putri Rahayu,

Lely Ika Mariyati

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

- Pada tahun 2021 Badan Pusat Statistik mengalami kenaikan jumlah perempuan bekerja dari 34,65% mencapai 36,20% dari sekitar 51,79 juta penduduk usia 15 tahun ke atas. Hal tersebut menunjukkan kebutuhan tenaga kerja perempuan semakin meningkat.
- Tantangan Ibu bekerja adalah kesulitan dalam menjaga keseimbangan antara pekerjaan rumah tangga dan pekerjaan sektor formal, hal tersebut berdampak pada kesehatan emosional serta mempengaruhi kesejahteraan subjektif ibu.
- survey awal dilakukan pada 30 Ibu buruh pabrik di Kota Mojokerto yang menunjukkan hasil bahwa tingkat Subjective Well Being kategori sangat rendah sebanyak 1 orang dengan presentase 2%, kategori rendah sebanyak 9 orang dengan presentase 15%, kategori sedang sebanyak 7 orang dengan presentase 11% serta kategori tinggi sebanyak 13 orang dengan presentase 22% dan tidak ada kategori sangat tinggi, hasil tersebut menunjukkan bahwa 30 responden mampu mencapai kesejahteraan subjektif dengan kategori tinggi
- *Subjective well-being* adalah Penilaian individu terhadap kehidupan mereka mencakup penilaian kognitif mengenai kepuasan hidup dan penilaian afektif mengenai perasaan dan emosi. Individu dengan tingkat kesejahteraan subjektif yang tinggi lebih mampu mengalami emosi positif daripada emosi negatif [7] Sebaliknya, Myers & Diener berpendapat bahwa individu dengan kesejahteraan subjektif rendah cenderung melihat peristiwa-peristiwa yang terjadi sebagai sesuatu yang tidak menyenangkan, yang pada gilirannya memicu emosi yang tidak menyenangkan seperti kecemasan, depresi, dan kemarahan [9].
- kebersyukuran memberikan pengaruh yang signifikan untuk menghadirkan emosi positif dalam *Subjective well being*.
- Kebersyukuran menggambarkan sikap positif dalam merespon sesuatu baik dari orang lain maupun dari diri sendiri. Ekspresi kebersyukuran dapat ditunjukkan dengan ungkapan terima kasih setelah menerima bantuan atau pemberian dari orang lain. Tujuan dari kebersyukuran umumnya ditujukan kepada sesama makhluk, alam, dan Tuhan. Kebersyukuran lebih berfokus pada penerimaan diri individu terhadap sikap yang telah dimiliki, dengan tujuan membentuk sikap yang positif, serta penerimaan individu terhadap kondisi lingkungan sosialnya dengan meningkatkan interaksi yang terjadi [15].

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan, adakah hubungan antara kebersyukuran dan subjective well-being pada ibu yang bekerja sebagai buruh pabrik di kota Mojokerto ?

Metode

- **Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.

- **Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah perempuan yang bekerja sebagai buruh pabrik di kota Mojokerto dengan populasi yang berjumlah 91.891 orang. Dan sampel penelitian sebesar 348 orang.

- **Teknik pengumpulan data**

menggunakan skala yang kemudian diukur menggunakan skala likert. Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu 1.) skala subjective well being merupakan skala adopsi yang di susun oleh Nanda Sari (2022). 2.) skala kebersyukuran merupakan skala adopsi yang di susun oleh Putra (2014).

- **Teknik Analisis Data**

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode reliabilitas konsistensi internal (*internal consistency*) dengan teknik perhitungan *Alpha Cronchbach*. Analisis data untuk uji asumsi menggunakan korelasi *pearson product moment spearman Rho's* dengan menggunakan bantuan berupa program JASP versi 0.16.2 for windows.

Hasil

- Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality					
			Shapiro-Wilk	p	
Kebersyukuran	-	SWB	0.933	< .001	

- Uji Linieritas

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	p
H ₁		105717	1		1096	< .001
		33374.2	346			
		139091	347			

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

- Uji Analisis Hipotesis

Spearman's Correlations				
			Spearman's rho	p
Kebersyukuran		SWB	0.789	< .001

- Kategorisasi

Kategorisasi	Kebersyukuran		Subjective Well Being	
	∑ Ibu Bekerja	%	∑ Ibu Bekerja	%
Sangat Rendah	44	6%	44	6%
Rendah	37	5%	55	8%
Sedang	95	14%	87	13%
Tinggi	172	25%	162	23%
Sangat Tinggi	0	0%	0	0%
Total	348	100%	348	100%

Pembahasan

- **Hasil dari analisis data** menunjukkan adanya hubungan antara kebersyukuran dengan Subjective well being dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0.789$ dengan nilai $p < 0.001$. Maka dapat diartikan adanya hubungan positif antara kebersyukuran dengan subjective Well Being. Semakin tinggi tingkat kebersyukuran yang dimiliki oleh Ibu bekerja maka tingkat subjective well being Ibu bekerja juga semakin tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila tingkat kebersyukuran Ibu bekerja rendah maka tingkat subjective well being Ibu bekerja semakin tinggi.
- Hasil penelitian ini di dukung oleh **penelitian sebelumnya** yang dilakukan oleh Muhammad Shodiqul Haq dkk (2021) bahwa terdapat adanya hubungan yang sangat signifikan antara kebersyukuran terhadap subjective well being perawat wanita dan bidan di RSUD Sis Al-djufrie Kota Palu dengan sumbang yang diberikan kebersyukuran terhadap subjective well being adalah sebesar 42,9%. Serta hasil analisis data menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,655 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) [7].
- Diperkuat oleh penelitian lainnya yang dilakukan oleh Alhimni Fabiansyah yang menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan positif yang cukup kuat antara Kebersyukuran dan Subjective Well-Being pada wanita pasca bercerai dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,519 ($p = < 0,05$). Artinya, semakin tinggi tingkat kebersyukuran maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif wanita pasca bercerai [17]
- Berdasarkan hasil analisis sumbangan efektif yang telah dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa **koefisien determinasi (r^2) yang diperoleh adalah 0,760**, yang berarti sumbangan efektif kebersyukuran sebesar **76,0%**.

Temuan Penting Penelitian

- Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa kebersyukuran memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan subjektif.
- Kebersyukuran juga dapat meningkatkan tingkat kepuasan hidup individu, baik secara keseluruhan maupun dalam berbagai aspek kehidupan. Individu yang bersyukur cenderung lebih mudah merasakan kepuasan dalam hidupnya dan merasa puas dengan kondisi mereka, baik saat ini maupun di masa lalu.
- Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnis Wiyata Dwi Putri (2019), yang menunjukkan bahwa intensitas kebersyukuran berperan dalam meningkatkan perkembangan psikologis yang positif dan kesejahteraan individu [10]
- Emmons dan McCullough (2003) menjelaskan bahwa bersyukur dapat menghasilkan emosi positif seperti ketenangan, hubungan interpersonal yang lebih baik, dan kebahagiaan
- Terdapat hubungan antara kebersyukuran individu dan kesejahteraan subjektif individu tersebut, yang diduga kuat terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi kesejahteraan subjektif

Manfaat Penelitian

- **Secara teoritis**

hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pemahaman baru dalam pengembangan ilmu psikologi terkait kebersyukuran dan subjective well-being.

- **Secara praktis**

diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan informasi dan pemahaman yang berharga bagi ibu yang bekerja mengenai pentingnya meningkatkan kebersyukuran dan subjective well-being dalam kehidupan sehari-hari

Referensi

- Badan pusat statistik Indonesia, "Keadaan angkatan kerja di Indonesia tahun 2022," Jakarta, 2022. doi: 2303004.
- S. A. Hamsyah, "Hubungan antara gratitude dengan subjective well being pada petani kelapa di indragiri hilir," Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2021.
- H. Rahmah, "Analisis Hubungan Kebersyukuran Dan Well Being Pada Kelompok Usia Anak, Remaja Dan Dewasa: Studi Meta Analisis," *Al-Madrasah J. Pendidik. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 4, no. 2, p. 173, 2020, doi: 10.35931/am.v4i2.315.
- M. S. Haq, A. M. Diponegoro, and P. Purwadi, "Hubungan antara kebersyukuran dan subjective well-being pada perawat wanita dan bidan di RSUD Sis Al-Djufrie Palu," *Psyche 165 J.*, vol. 14, no. 02, pp. 148–152, 2021, doi: 10.35134/jpsy165.v14i2.29
- A. Fabiansyah, "Fakultas psikologi universitas muhammadiyah jember 2022," Universitas Muhammadiyah Jember, 2022
- A. W. Putri, "Kebersyukuran dan Kesejahteraan Subjektif pada Guru Sekolah Menengah Atas di Kabupaten x dan Kota Y," Universitas Islam Indonesia, 2019. doi: .1037//0033-2909.126.1.78.

